

# **RANCANG BANGUN APLIKASI E-FORM 1770 VERSI EDUKASI BERBASIS WEBSITE**

## **TUGAS AKHIR**

Oleh:

**Fatma Angraini**

**3312001004**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Teknik  
Informatika



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**POLITEKNIK NEGERI BATAM**

**BATAM**

**2023**

# Rancang Bangun Aplikasi E-Form 1770 Versi Edukasi Berbasis Website

*Design and Develop an Education-Based Website for E-Form 1770 Application*

Fatma Angraini<sup>1</sup>, Metta Santiputri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam  
E-mail: <sup>1</sup>fatmaangraini1630@gmail.com, <sup>2</sup>metta@polibatam.ac.id

## Abstrak

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar yang memiliki aspek penting dalam proses pembangunan negara. Dalam mengoptimalkan penerimaan pajak Direktorat Jenderal Pajak berinovasi menciptakan sistem penerimaan pajak untuk mempermudah dan memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak salah satunya dengan mengeluarkan formulir SPT elektronik yaitu aplikasi *e-Form 1770*. Namun, terdapat kendala dalam penggunaan sistem ini karena kurangnya pemahaman tentang mekanisme dan penggunaan sistem secara menyeluruh. Tax Center Polibatam sebagai organisasi yang mengelola komunitas relawan pajak membutuhkan sebuah aplikasi *edukasi* untuk memfasilitasi mahasiswa dan wajib pajak dalam mempelajari penggunaan *e-Form 1770*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi *e-Form 1770* versi edukasi berbasis website sebagai media edukasi. Pengembangan sistem ini menggunakan metode *waterfall* yang melibatkan tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai sistem manajemen basis data dan *BlackBox* sebagai metode pengujian sistem.

Kata kunci: *E-Form 1770, Edukasi, Waterfall*

## Abstract

Taxes are the largest source of revenue and play a crucial role in the country's development process. To optimize tax revenue, the Directorate General of Taxes has innovated by creating a tax revenue system to simplify and maximize income from the tax sector, one of which is the issuance of the *e-Form 1770* application. However, there are challenges in using this system due to a lack of understanding of its mechanisms and overall usage. Tax Center Polibatam, as an organization managing a tax volunteer community, requires an educational application to facilitate students and taxpayers in learning how to use *e-Form 1770*. Therefore, this research aims to design and develop an educational version of the *e-Form 1770* application based on a website as an educational medium. The development of this system utilizes the *waterfall* method, involving stages such as requirement analysis, design, coding, testing, and maintenance. The system is developed using the PHP programming language, MySQL as the database management system, and *BlackBox* as the system testing method.

Keywords: *E-Form 1770, Education, Waterfall*

## 1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara yang memiliki aspek penting dalam proses pembangunan suatu negara yang bertujuan untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan bangsa. Tanpa penerimaan pajak yang optimal, proses pembangunan tidak akan berjalan dengan baik. Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, peran penting diperlukan baik dari pemerintah maupun dari wajib pajak itu sendiri[1].

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola perpajakan di Indonesia berupaya mengeluarkan inovasi dan reformasi sistem penerimaan pajak untuk dapat mempermudah dan memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak salah satunya dengan mengeluarkan formulir SPT elektronik yaitu *e-Form 1770*. *E-Form 1770* adalah sebuah media pelaporan perpajakan yang diperuntukkan bagi wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari usaha atau pekerjaan bebas. Penyampaian SPT menggunakan *e-Form 1770* ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak, sehingga wajib pajak tidak harus datang secara langsung ke kantor pelayanan pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Meski demikian, proses melakukan pengisian *e-Form 1770* ini tidak sesederhana yang dibayangkan. Wajib pajak sering mengalami kesulitan dalam memasukkan data perpajakannya karena kurangnya pemahaman tentang mekanisme dan penggunaan *e-Form 1770* secara menyeluruh[2].

Kesulitan wajib pajak terhadap *e-Form 1770* dan penjelasan yang terdapat di *e-Form 1770* kurang terperinci. Hal ini menjadi kendala bagi wajib pajak yang belum memahami dengan baik istilah-istilah perpajakan, sehingga sosialisasi dan pengenalan mengenai *e-Form* masih diperlukan. Kesadaran dan kepatuhan wajib pajak sangat penting untuk mendukung implementasi *e-Form 1770* yang efektif dalam pelaporan perpajakan dengan benar dan tepat[3]. Selain itu, mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Batam juga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan praktikum perhitungan perpajakan khususnya dalam kasus pelaporan pajak yang menggunakan aplikasi *e-Form 1770*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber belajar yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak, hanya terbatas pada video dengan penjelasan terbatas. Meskipun ada keinginan untuk menggunakan aplikasi *e-Form 1770* dari DJP sebagai sumber pembelajaran, tetapi sulit untuk dilakukan karena memerlukan NPWP dan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan wajib pajak, pemerintah mengambil langkah dengan memberikan edukasi dan pemahaman tentang sistem perpajakan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Tax Center Polibatam sebagai organisasi yang mengelola komunitas relawan pajak, berperan sebagai jembatan bagi wajib pajak dalam memahami proses pelaporan perpajakan membutuhkan sebuah aplikasi edukasi yang dapat memfasilitasi dan melatih secara teknis kepada masyarakat dalam melakukan pelaporan perpajakannya.

Edukasi perpajakan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman perpajakan. Salah satu penelitian terkait yang dilakukan oleh Efriyansyah dengan jurnalnya yang berjudul “Rekayasa Perangkat Lunak Simulasi E-Filing Untuk Pembelajaran Pajak Pada SMK Negeri 1 Bandar Lampung”. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan masalah yaitu pembelajaran pajak masih secara teori. Para guru menjelaskan cara pengisian pajak dan praktik yang dilakukan menggunakan 1 komputer yaitu komputer guru. Kelemahan dalam proses pembelajaran pajak yang dilakukan secara teori yaitu siswa tidak merasakan pengalaman belajar secara langsung. Belum adanya alat praktik pajak secara komputerisasi yang secara online maupun offline. Dengan dibuatnya aplikasi ini dapat mempermudah SMKN 1 Bandar Lampung dalam melakukan praktikum[4].

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Sofyan, dkk dengan jurnalnya yang berjudul “Rancang Bangun Simulasi Aplikasi E-Spt 1771 Sebagai Media Pembelajaran Pajak Penghasilan Berbasis Microsoft Excel”. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat suatu masalah yaitu program studi perpajakan adalah salah satu program studi di Politeknik Bosowa yang pada mata kuliah Pajak Penghasilan belum menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

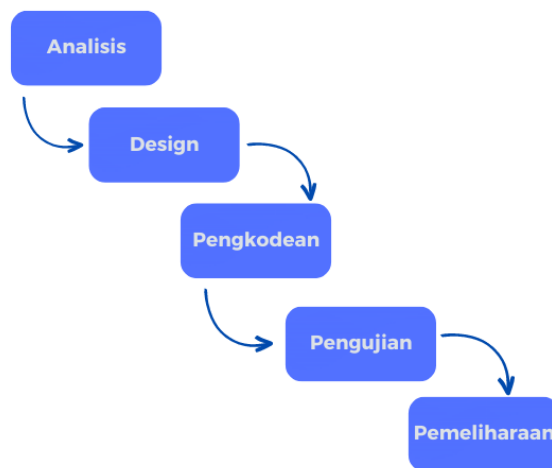
Mata kuliah Pajak Penghasilan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Media pembelajaran yang digunakan meliputi white board, power point, buku ajar, dan latihan soal. Namun, mahasiswa kesulitan memahami indikator praktek mengisi SPT 1771 Badan. Untuk meningkatkan pembelajaran, media pembelajaran berbasis komputer dapat digunakan dosen dapat membantu mahasiswa dengan memanfaatkan media tersebut, sehingga mereka dapat memahami konsep dan menerapkannya dalam keterampilan kerja. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut aplikasi yang tepat adalah e-SPT 1771[5].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risa, dkk dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Penyampaian SPT Masa Oleh Wajib Pajak” dalam penelitian ini disebutkan bahwa Surat Pemberitahuan (SPT) Masa pajak disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Ditjen Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi penumpukan layanan pelaporan penyampaian SPT Masa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibangun aplikasi mobile berbasis Android, diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan pelayanan dalam menyampaikan laporan SPT Masa adapun fitur di dalamnya meliputi PPh (Pajak Penghasilan) Pasal 21/26, Pasal 22, Pasal 23/26, Pasal 25, Pasal 4 ayat 2 dan Pasal 15[6].

Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah disampaikan memiliki kelemahan, dimana sistem hanya dapat digunakan untuk wilayah atau daerah tertentu serta memiliki keterbatasan karena aplikasinya hanya tersedia untuk perangkat Android, sehingga pengguna dengan perangkat IOS atau platform lain tidak dapat mengaksesnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada aplikasi yang dirancang untuk digunakan oleh seluruh masyarakat. Selain itu, platform aplikasi ini dapat diakses di semua browser. Fitur pelaporan SPT menggunakan *e-Form* 1770 juga disajikan secara lengkap dalam aplikasi *e-Form* 1770 versi edukasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi *e-Form* 1770 versi edukasi berbasis website sebagai media edukasi, tanpa memerlukan NPWP asli dari pengguna dengan berjudul " Rancang Bangun Aplikasi E-Form 1770 Versi Edukasi Berbasis Website". Aplikasi edukasi ini memiliki perbedaan dengan aplikasi *e-Form* 1770 resmi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Tujuan dari aplikasi edukasi yang dikembangkan adalah untuk memberikan pengguna kesempatan untuk berlatih dan memahami dengan lebih baik penggunaan e-Form 1770, tetapi tidak dapat digunakan untuk melaporkan pajak secara resmi.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada pembangunan perangkat lunak ini, model pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan salah satu metodologi umum yang sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Metode ini menyediakan pendekatan tahapan-tahapan yang membentuk alur pengerjaan yang sistematis dan berurutan. Pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall* karena sangat cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. Tahapan dalam membangun perangkat lunak digambarkan melalui Gambar 1.



Gambar 1. Ilustrasi Tahapan Metode Waterfall

Metode yang digunakan dalam membangun perangkat lunak dengan metode *waterfall* ini terdiri dari beberapa proses tahapan yaitu, terdiri dari:

1. Analisis  
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun. Informasi yang diperoleh tersebut melalui hasil wawancara dan diskusi bersama tim Tax Center Polibatam. Informasi yang diperoleh dalam tahap ini menghasilkan sebuah usecase diagram[7].
2. Design  
Pada tahap ini, kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan diterjemahkan menjadi desain yang representatif agar dapat diimplementasikan sebagai program pada tahap berikutnya. Bertujuan untuk memberikan gambaran dari sistem yang dibangun[7].
3. Pengkodean  
Pada tahap ini, desain perlu diimplementasikan menjadi program perangkat lunak[7]. Sistem pertama kali dikembangkan dalam program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing[8]. Dalam pengembangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, *MySQL* sebagai sistem manajemen basis data dan dengan Framework *Laravel* serta perangkat lunak yang digunakan adalah *Visual Studio Code*, *XAMPP* dan *google chrome*.
4. Pengujian  
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian perangkat lunak dari segi logic dan fungsional untuk mengetahui sistem yang telah dibuat bekerja dengan baik sesuai dengan rancangan[7]. Pengujian dilakukan menggunakan *black box testing*.
5. Pemeliharaan  
Pada tahap ini akan dilakukan pemeliharaan sistem untuk mengidentifikasi kesalahan dan kelemahan sistem yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya serta untuk meningkatkan kemampuan sistem bekerja[8].

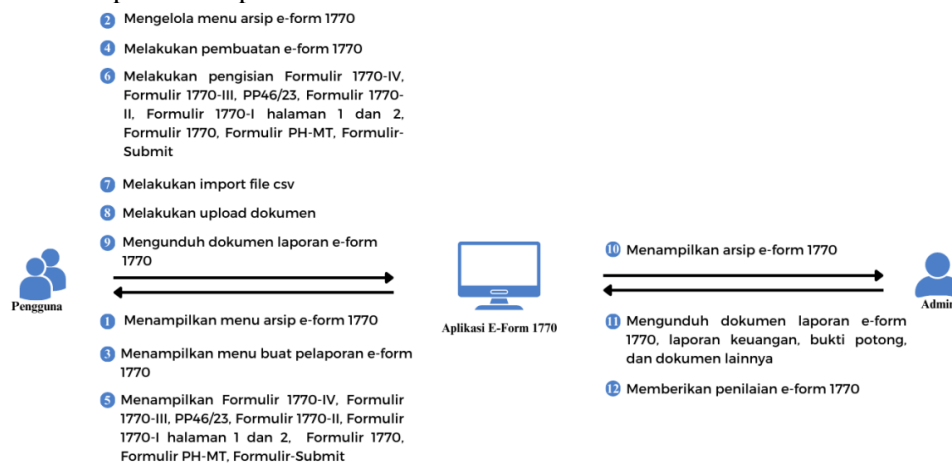
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Gambaran Umum Sistem

Aplikasi *E-Form 1770* Versi Edukasi berbasis *website* ini bertujuan sebagai media pelatihan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) 1770 bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang termasuk wajib pajak. Dalam sistem ini terdapat 2 menu yang tersedia, yaitu menu Arsip SPT dan menu Buat SPT. Untuk dapat mengakses sistem *E-Form 1770* versi edukasi,

pengguna harus melakukan registrasi di laman <https://taxcenter-polibatam.id/>. Setelah mendapatkan akun pengguna dapat melakukan login pada menu “Lapor Pajak Orang Pribadi”, dan selanjutnya memilih “E-Form” pada menu yang tersedia.

Bagi pengguna yang akan melaporkan SPT, dapat memilih menu “Buat SPT”, pengguna akan diberikan formulir yang berisi pertanyaan sesuai dengan kebutuhan. Setelah pengisian formulir “Buat SPT” selesai, pengguna akan menerima email yang berisi tautan lampiran *E-Form* 1770. *E-Form* 1770 terdiri dari 9 formulir yaitu terdiri dari, Formulir 1770-IV, Formulir 1770-III, PP46/23, Formulir 1770-II, Formulir 1770-I (halaman 1 dan 2), Formulir 1770, Formulir PH-MT, dan Formulir Submit. Setelah pengguna selesai mengisi lampiran formulir, pengguna dapat mengirimkan data dengan mengklik tombol "Submit" dan pengguna akan menerima email yang berisi bukti simulasi penyampaian SPT. Setelah itu, data tersebut akan tersimpan dan dapat diakses di halaman admin pada bagian *E-Form* 1770. Pengguna dapat mengakses dan mengelola SPT yang telah dibuat di halaman “Arsip SPT”. Pada halaman ini, pengguna memiliki opsi untuk mengedit dan mengunduh formulir tersebut. Untuk gambaran umum sistem dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran Umum Sistem

### 3.2 Hasil Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

#### 3.2.1 Kebutuhan Fungsional

1. Admin dapat melihat data arsip e-Form 1770.
2. Admin dapat mengunduh dokumen laporan e-Form 1770, laporan keuangan, bukti potong, dan dokumen lainnya.
3. Admin dapat memberikan penilaian pada e-Form 1770.
4. Pengguna dapat mengelola arsip e-Form 1770.
5. Pengguna dapat membuat e-Form 1770.
6. Pengguna dapat mengelola data harta.
7. Pengguna dapat mengelola data utang.
8. Pengguna dapat mengelola data keluarga.
9. Pengguna dapat mengelola data penghasilan pajak final.
10. Pengguna dapat mengelola data penghasilan bukan objek pajak.
11. Pengguna dapat mengelola data penghasilan suami-isteri pajak terpisah.
12. Pengguna dapat mengelola data penghasilan bruto berdasarkan PP46/23
13. Pengguna dapat mengelola data pemotongan PPh.
14. Pengguna dapat mengelola data audit.

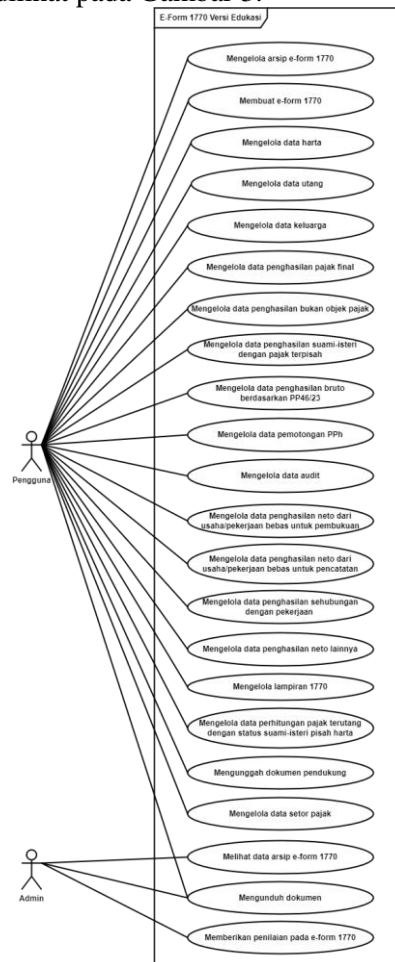
15. Pengguna dapat mengelola data penghasilan neto dari usaha/pekerjaan bebas untuk pembukuan.
16. Pengguna dapat mengelola data penghasilan neto dari usaha/pekerjaan bebas untuk pencatatan.
17. Pengguna dapat mengelola data penghasilan sehubungan pekerjaan.
18. Pengguna dapat mengelola data penghasilan neto lainnya.
19. Pengguna dapat mengelola lampiran 1770.
20. Pengguna dapat mengelola data perhitungan pajak terutang dengan status suami-isteri pisah harta.
21. Pengguna dapat mengunggah dokumen pendukung.
22. Pengguna dapat mengelola data setor pajak.

### 3.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

1. Sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internet.
2. Sistem dapat dijalankan pada semua jenis *web browser*.
3. Sistem menggunakan Bahasa Indonesia.

### 3.3 Use Case Digram

Use case diagram merupakan menggambarkan interaksi antara sistem dan aktor. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut[9]. Berikut merupakan use case diagram dari aplikasi E-Form 1770 yang dapat dilihat pada Gambar 3.

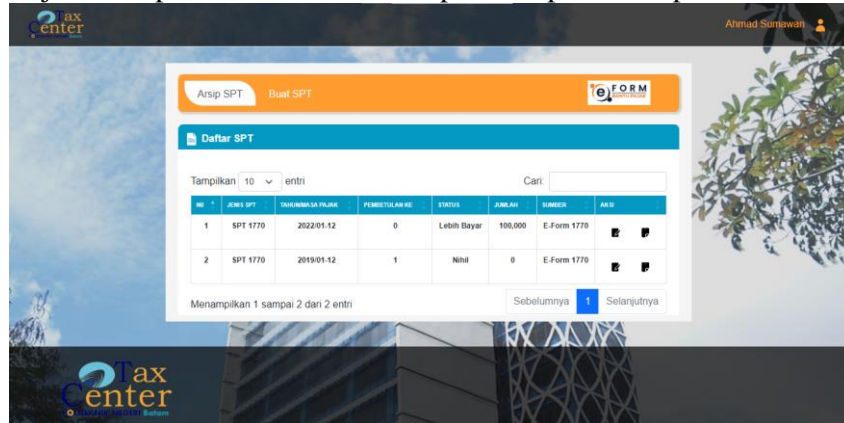


Gambar 3. Use Case Diagram Aplikasi E-Form 1770 Versi Edukasi

### 3.4 Hasil Implementasi

#### 1. Implementasi Halaman Arsip SPT

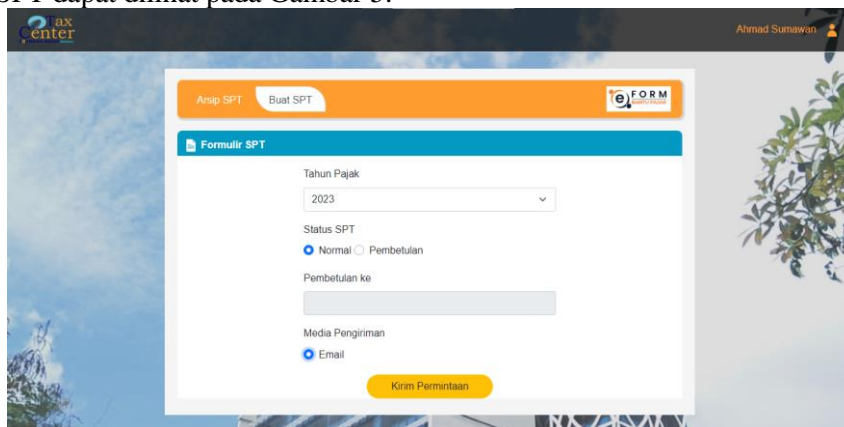
Pada halaman ini pengguna dapat mengakses dan melihat arsip atau riwayat SPT yang telah diajukan dalam periode waktu tertentu. Halaman ini berfungsi sebagai referensi bagi pengguna untuk melihat SPT yang telah mereka laporkan sebelumnya, pengguna dapat melakukan edit dan *print* formulir SPT yang telah mereka ajukan. Implementasi halaman arsip SPT dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Implementasi halaman arsip SPT

#### 2. Implementasi Halaman Buat SPT

Pada halaman ini pengguna dapat melakukan pengajuan SPT. Tujuan halaman ini untuk memfasilitasi proses pengisian dan pengajuan SPT. Implementasi halaman buat SPT dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Implementasi halaman buat SPT

#### 3. Implementasi Halaman Formulir 1770-IV

Formulir 1770-IV digunakan untuk melaporkan data harta, kewajiban/utang dan daftar keluarga. Pada setiap data yang dilaporkan pengguna dapat menambahkan data yang dimiliki, edit dan hapus. Pengguna juga dapat melakukan *import* file yang berisi kumpulan data yang dimiliki untuk memudahkan memasukkan data dalam jumlah banyak. Implementasi halaman formulir 1770-IV dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Implementasi halaman formulir 1770-IV

4. Implementasi Halaman Formulir 1770-III

Formulir 1770-III digunakan untuk menghitung penghasilan yang dikenakan pajak final dan bersifat final, tidak termasuk objek pajak dan isteri/suami yang dikenakan pajak secara terpisah. Pengguna dapat memasukkan, edit dan hapus nilai dasar pengenaan pajak/penghasilan bruto, PPh terutang yang diisi berdasarkan tarif pajak dan penghasilan neto bagi suami/isteri yang dikenakan pajak secara terpisah. Pengguna dapat melakukan tambah data, edit dan hapus data. Implementasi halaman formulir 1770-III dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Implementasi halaman formulir 1770-III

5. Implementasi Halaman Formulir PP46/23

Formulir PP46/23 digunakan untuk melaporkan penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh yang memiliki peredaran bruto berdasarkan PP46/23. Pengguna dapat melakukan *import* file, tambah data, edit dan hapus data. Implementasi halaman formulir PP46/23 dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8. Implementasi halaman formulir PP46/23

6. Implementasi Halaman Formulir 1770-II

Formulir 1770-II digunakan untuk melaporkan angsuran PPh yang diterima atau diperoleh berupa pemotongan/pemungutan oleh pihak lain dan PPh yang ditanggung pemerintah yang diperhitungkan sebagai kredit pajak. Pengguna dapat melakukan *import* file, tambah data, edit dan hapus data. Implementasi halaman formulir 1770-II dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9. Implementasi halaman formulir 1770-II

7. Implementasi Halaman Formulir 1770-I Halaman 1

Formulir 1770-I Halaman 1 digunakan untuk melaporkan penghasilan neto dalam negeri dari usaha dan pekerjaan bebas bagi pengguna yang melakukan pembukuan. Pengguna dapat melakukan tambah data, edit dan hapus data serta melakukan audit atas SPT yang dilaporkan. Implementasi halaman formulir 1770-I halaman 1 dapat dilihat pada Gambar 10.

Gambar 10. Implementasi halaman formulir 1770-I halaman 1

8. Implementasi Halaman Formulir 1770-I halaman 2

Formulir 1770-I Halaman 2 digunakan untuk melaporkan penghasilan neto dalam negeri dari usaha dan pekerjaan bebas bagi pengguna yang melakukan pencatatan, penghasilan neto lainnya yang tidak dikenakan pajak final. Pengguna dapat melakukan tambah data, edit dan hapus data. Implementasi halaman formulir 1770-I halaman 2 dapat dilihat pada Gambar 11.

HALAMAN 2

**FORMULIR**

**1770-I**

KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN-I**

**SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

\* PERHITUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BAGI WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PENCATATAN

\* PERHITUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN

\* PENGHITUNGAN PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA

Sebelumnya

Selanjutnya

2

0

2

3

0

1

2

3

sd

1

2

2

3

☐ Pembukuan
 ☒ Pencatatan

SPT Pembetulan Ke 0

PERHATIAN \*SEBELUM MENGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN \*ISI DENGAN HURU CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM \*BERI TANDA X DALAM KOTAK SESUAI PILIHAN

|                  |                      |
|------------------|----------------------|
| NPWP             | 15.199.748.2-215.000 |
| NAMA WAJIB PAJAK | Ahmad Sumawan        |

BAGIAN B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS (BAGI WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PENCATATAN)

| NO              | JENIS USAHA     | PEREDARAN USAHA (Rupiah) | NORMA (%) | PENGHASILAN NETO (Rupiah) |
|-----------------|-----------------|--------------------------|-----------|---------------------------|
| (1)             | (2)             | (3)                      | (4)       | (5)                       |
| 1.              | DAGANG          | 900.000.000              | 10        | 90.000.000                |
| 2.              | INDUSTRI        | 0                        | 0         | 0                         |
| 3.              | JASA            | 0                        | 0         | 0                         |
| 4.              | PEKERJAAN BEBAS | 0                        | 0         | 0                         |
| 5.              | USAHA LAINNYA   | 0                        | 0         | 0                         |
| JUMLAH BAGIAN B |                 | 900.000.000              | JBB       | 90.000.000                |

Simpan

Hapus

Gambar 11. Implementasi halaman formulir 1770-I halaman 2

## 9. Implementasi Halaman Formulir 1770

Halaman formulir 1770 berisi informasi mendetail tentang penghasilan, harta dan kewajiban pajak lainnya yang telah dilaporkan pada formulir-formulir sebelumnya. Halaman ini digunakan untuk memberikan rincian lebih lanjut dan dokumentasi yang mendukung pelaporan SPT. Pada halaman ini pengguna dapat melengkapi data yang dibutuhkan, edit dan hapus. Implementasi halaman formulir 1770 dapat dilihat pada Gambar 12.

| Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat petunjuk pengisian halaman 3) |  | Rupiah      |
|--|--|-------------|
| A<br>PENGHASILAN NETO  | 1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS<br>(Disi dari Formulir 1770-I Halaman 1 Jumlah Bagian A atau Formulir 1770-I Halaman 2 Jumlah Bagian B Kolom 5)     | 90.000.000  |
|  | 2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN<br>(Disi dari Formulir 1770-I Halaman 2 Jumlah Bagian C Kolom 5)  | 114.400.000 |
|  | 3. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA<br>(Disi dari Formulir 1770-I Halaman 2 Jumlah Bagian D Kolom 3)  | 5.000.000   |
|  | 4. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI<br>(Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersendiri, lihat petunjuk pengisian)   | 0           |
|  | 5. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1+2+3+4)   | 209.400.000 |
|  | 6. ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB   | 0           |
|  | 7. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (5-6)   | 209.400.000 |
| B<br>PENGHASILAN KENA PAJAK  | 8. KOMPENSASI KERUGIAN   | 0           |
|  | 9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7-8)   | 209.400.000 |
|  | 10. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK <input type="radio"/> TK <input checked="" type="radio"/> K <input type="radio"/> KRI <span style="border: 1px solid black; padding: 0 5px;">K/1</span> | 63.000.000  |
| C<br>PPh TERUTANG  | 11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9-10)  | 146.400.000 |
|  | 12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh X ANGKA 11) <input type="checkbox"/> Menggunakan Perhitungan Sendiri   | 15.960.000  |
|  | 13. PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN   | 0           |
| D<br>KREDIT PAJAK  | 14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)  | 15.960.000  |
|  | 15. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR/DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Disi dari formulir 1770-II Jumlah Bagian A Kolom 7)              | 100.000     |
|  | 16. <input checked="" type="radio"/> a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI <input type="radio"/> b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIPUNGUT (14-15)   | 15.860.000  |
|  | 17. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25 BULANAN b. STP PPh PASAL 25 (HANYA POKOK PAJAK)   | 16.000.000  |
|  | 17a  | 700.000     |
|  | 17b  | 16.700.000  |
|  | 18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a + 17b)  | 16.700.000  |
| E  | 19. <input type="radio"/> a. PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 26) <input checked="" type="radio"/> b. PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A) (16-18)                                  | 840.000     |
|  | Tgl Lunas mm/dd/yyyy   |             |

Gambar 12. Implementasi halaman formulir 1770

## 10. Implementasi Halaman PH-MT

Halaman ini diperuntukkan bagi suami-isteri yang menginginkan melakukan pelaporan perpajakannya secara terpisah. Pengguna dapat memasukkan data yang dilaporkan, edit dan hapus data. Implementasi halaman formulir PH-MT dapat dilihat pada Gambar 13.

**LEMBAR PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG**  
**BAGI WAJIB PAJAK YANG KAWIN DENGAN STATUS PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI PISAH HARTA DAN PENGHASILAN (PH) ATAU**  
**ISTERI YANG MENGHENDAKI UNTUK MENJALANKAN HAK DAN KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA SENDIRI (MT)**

| No. | Uraian  | Penghasilan Neto | Pilih | Penghasilan Neto |
|-----|---|------------------|-------|------------------|
| (1) | (2)   | (3)              |       | (4)              |
| A   | PENGHASILAN NETO  |                  |       |                  |
| 1   | PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS<br>[Disi dari Formulir 1770 Bagian A angka 1]                               | 0                |       | 0                |
| 2   | PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN<br>[Disi dari Formulir 1770 Bagian A angka 2 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 1] | 0                |       | 0                |
| 3   | PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA<br>[Disi dari Formulir 1770 Bagian A angka 3 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 2]                     | 0                |       | 0                |
| 4   | PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI<br>[Disi dari Formulir 1770 Bagian A angka 4 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 3]                              | 0                |       | 0                |
| 5   | ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB<br>[Disi dari Formulir 1770 Bagian A angka 5 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 4]           | 0                |       | 0                |
| 6   | JUMLAH(1+2+3+4+5)   | 0                |       | 0                |
| 7   | KOMPENSASI KERUGIAN<br>[Khusus Bagi WP OP yang menyatakan pengurangan: Disi dari Formulir 1770 Bagian A angka 6]                              | 0                |       | 0                |
| 8   | JUMLAH PENGHASILAN NETO (6-7)   | 0                |       | 0                |

| No. | Uraian   | Nilai |
|-----|--|-------|
| (1) | (2)  | (3)   |
| B   | JUMLAH PENGHASILAN NETO SUAMI DAN ISTERI (A.8(3) + A.8(4)) | 0     |
| C   | PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK<br>Pilih                      | 0     |
| D   | PENGHASILAN KENA PAJAK (B - C)                             | 0     |

| PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (GABUNGAN) |   |  |  |   |
|---------------------------------------|---|--|--|---|
| 1. 5% x                               | 0 |  |  | 0 |
| 2. 15% x                              | 0 |  |  | 0 |

Gambar 13. Implementasi halaman formulir PH-MT

## 11. Implementasi Halaman Submit

Halaman ini digunakan untuk menggunggah berkas-berkas tambahan yang diperlukan dalam pelaporan SPT serta terdapat data setor pajak. Implementasi halaman submit dapat dilihat pada Gambar 14.

**Daftar Uraian**

070623-64a6c897da752 Laporan\_Kuangan.pdf  
 Choose File No file chosen Submit Laporan Keuangan. File yang diunggah berjenis .pdf. Maksimal 15 MB

070623-64a6c89f850ab Bukti\_Potong.pdf  
 Choose File No file chosen Submit Bukti Potong. File yang diunggah berjenis .pdf. Maksimal 15 MB

Choose File No file chosen Submit Dokumen Lainnya. File yang diunggah berjenis .pdf. Maksimal 15 MB

**Import Data**

| KODE MAP | KODE JENIS SETOR | TANGGAL SPP/IBK | NILAI SPP/IBK | NTPN/IBK |
|----------|------------------|-----------------|---------------|----------|
| Pilih    |                  | mm/dd/yyyy      |               |          |

| NILAI KURANG BAYAR | JUMLAH SETOR |
|--------------------|--------------|
| 0                  | 0            |

Tambah Hapus Simpan

Silahkan submit jika Anda selesai mengisinya.

Submit

Gambar 14. Implementasi halaman formulir submit

## 12. Implementasi Halaman Admin

Pada halaman ini terdapat arsip pelaporan SPT yang telah dilaporkan oleh pengguna, admin dapat mengunduh berkas laporan *e-Form* 1770 yang telah diajukan, laporan keuangan, bukti potong dan dokumen lainnya yang diunggah oleh pengguna. Selain itu, admin dapat memberikan penilaian terhadap *e-Form* 1770 tersebut. Implementasi halaman admin dapat dilihat pada Gambar 15.

Tax Center

by Colorlib

TAX CENTER

Dashboard

Kelola Data

Data E-FORM 1770

Show5entries

Search

| NPWP          | FILE PDF      | LAHAPRARI1                               | LAHAPRARI2                               | LAHAPRARI3                               | JENIS FORMULIR | TANGGAL PAJAK | PERMUTILAN | STATUS       | JUMLAH    | DETAIL |
|---------------|---------------|--|--|--|----------------|---------------|------------|--------------|-----------|--------|
| 1509748225000 | Formulir 1770 | 072823-64c3225a72442laporan_keuangan.pdf | 072823-64c3225a72442laporan_keuangan.pdf | 072823-64c3225a72442laporan_keuangan.pdf | E-Form 1770    | 2023          | 0          | Lebih Bayar  | 840,000   |        |
| 1509748225000 | Formulir 1770 | 072823-64c3225a72442laporan_keuangan.pdf | 072823-64c3225a72442laporan_keuangan.pdf | 072823-64c3225a72442laporan_keuangan.pdf | E-Form 1770    | 2022          | 0          | Kurang Bayar | 1,763,333 |        |

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous

1

Next

Copyright © 2023 Polibisnis Software Team. Template by Colorlib.

Gambar 15. Implementasi halaman admin

### 3.5 Hasil Pengujian

Pengujian aplikasi ini dilakukan dengan menggunakan metode *black box*. Pengujian metode *black box* adalah pengujian yang dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak[10]. Kelebihan menggunakan metode ini yaitu tidak diperlukannya pemahaman mengenai pemrograman yang digunakan dan pengujian ini dilakukan berdasarkan sudut pandang pengguna aplikasi, sehingga dapat dengan cepat menemukan kelemahan yang perlu diperbaiki pada aplikasi[11]. Pengujian *black box* tersebut telah dilakukan bersama dengan pihak tim Tax Center Polibatam yaitu Ibu Afriyanti Hasanah pada hari 26 Juni 2023. Perhitungan yang ada dalam *e-Form 1770* telah tervalidasi oleh Ibu Afriyanti Hasanah dan Mahasiswa PBL Akuntansi Politeknik Negeri Batam. Hasil pengujian ini diperlihatkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

*Tabel 1. Pengujian Aplikasi E-Form 1770 Versi Edukasi untuk pengguna*

| No | Kondisi Awal                           | Skenario Pengujian  | Kondisi Akhir   | Kesimpulan |
|----|--|---|---|------------|
| 1  | Mengelola Arsip SPT                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edit data <i>e-Form 1770</i> dengan klik ikon edit pada aksi</li> <li>2. <i>Print</i> data <i>e-Form 1770</i> dengan klik ikon print pada aksi, kemudian simpan file ke device</li> </ol>                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data yang diedit berhasil berubah</li> <li>2. Dokumen <i>e-Form 1770</i> berhasil tersimpan</li> </ol>  | Berhasil   |
| 2  | Membuat SPT                            | Buat SPT dengan mengisi tahun pajak, status spt, jika pembetulan tulis nomor pembetulan dan media pengiriman  | Pengguna mendapatkan notifikasi via <i>email</i> , dan data tampil di halaman Arsip SPT   | Berhasil   |
| 3  | Mengelola data harta                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambah data dengan mengisi kode harta, nama harta, tahun perolehan, harga perolehan, dan keterangan</li> <li>2. Edit data harta</li> <li>3. Hapus data harta</li> <li>4. <i>Import</i> file</li> </ol>                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan</li> <li>2. Data yang diedit berhasil berubah</li> <li>3. Data berhasil terhapus</li> <li>4. Data berhasil ditampilkan dan tersimpan</li> </ol>                             | Berhasil   |
| 4  | Mengelola data utang                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambah data dengan mengisi kode utang, nama pemberi pinjaman, alamat pemberi pinjaman, tahun peminjaman, dan jumlah pinjaman</li> <li>2. Edit data utang</li> <li>3. Hapus data utang</li> <li>4. <i>Import</i> file</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan</li> <li>2. Data yang diedit berhasil berubah</li> <li>3. Data berhasil terhapus</li> <li>4. Data berhasil ditampilkan dan tersimpan</li> </ol>                             | Berhasil   |
| 5  | Mengelola data keluarga                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambah data dengan mengisi nama anggota keluarga, NIK, hubungan, dan pekerjaan</li> <li>2. Edit data keluarga</li> <li>3. Hapus data keluarga</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan</li> <li>2. Data yang diedit berhasil berubah</li> <li>3. Data berhasil terhapus</li> </ol>   | Berhasil   |
| 6  | Mengelola data penghasilan pajak final | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasukkan nilai dasar pengenaan pajak/penghasilan bruto dan PPh terutang</li> <li>2. Edit data</li> <li>3. Hapus data</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan jika nilai PPh terutang lebih kecil dari nilai dasar pengenaan pajak/penghasilan bruto, jika kebalikannya maka muncul peringatan “Nilai PPh terutang harus lebih</li> </ol> | Berhasil   |

|    |  |  |   |          |
|----|--|--|---|----------|
|    |  |  | kecil dari dasar pengenaannya”<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus   |          |
| 7  | Mengelola data penghasilan bukan objek pajak   | 1. Memasukkan nilai dasar pengenaan pajak/penghasilan bruto<br>2. Edit data<br>3. Hapus data   | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus   | Berhasil |
| 8  | Mengelola penghasilan suami-isteri dengan pajak terpisah                                 | 1. Memasukkan nilai penghasilan neto suami/isteri yang dikenakan pajak secara terpisah<br>2. Edit data<br>3. Hapus data  | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus   | Berhasil |
| 9  | Mengelola data penghasilan bruto berdasarkan PP46/23                                     | 1. Tambah data dengan mengisi NPWP, masa pajak, alamat, peredaran bruto, dan jumlah PPh final yang dibayar<br>2. Edit data penghasilan bruto<br>3. Hapus data penghasilan bruto<br>4. <i>Import file</i>   | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus<br>4. Data berhasil ditampilkan dan tersimpan | Berhasil |
| 10 | Mengelola data pemotongan PPh oleh pihak lain, di luar negeri dan ditanggung pemerintah  | 1. Tambah data dengan mengisi nama pemotong pajak, NPWP pemotong pajak, nomor bukti pemotongan, tanggal bukti pemotongan, jenis pajak, dan jumlah PPh yang dipotong<br>2. Edit data<br>3. Hapus data   | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan dan tampil di halaman 1770<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus                    | Berhasil |
| 11 | Mengelola data audit   | 1. Tambah data dengan mengisi opini akuntan, nama akuntan publik, NPWP akuntan publik, nama kantor akuntan publik, NPWP kantor akuntan publik, nama konsultan pajak, NPWP konsultan pajak, nama kantor konsultan pajak, NPWP kantor konsultan pajak<br>2. Edit data audit<br>3. Hapus data audit | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus   | Berhasil |
| 12 | Mengelola data penghasilan neto dalam negeri dari usaha/pekerjaan bebas (bagi pembukuan) | 1. Memasukkan nilai penghasilan dari usaha dan pekerjaan bebas<br>2. Edit data<br>3. Hapus data  | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan dan tampil di halaman 1770<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus                    | Berhasil |
| 13 | Mengelola data penghasilan   | 1. Memasukkan nilai peredaran usaha, norma, dan penghasilan neto   | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan jika nilai penghasilan neto lebih  | Berhasil |

|    |  |  |   |          |
|----|--|--|---|----------|
|    | neto dalam negeri dari usaha/pekerjaan bebas (bagi pencatatan)                   | 2. Edit data<br>3. Hapus data  | kecil dari peredaran usaha, dan tampil di halaman 1770, jika kebalikannya maka muncul peringatan “Nilai PPh terutang harus lebih kecil dari dasar pengenaannya”<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus                                  |          |
| 14 | Mengelola data penghasilan neto sehubungan dengan pekerjaan                      | 1. Tambah data dengan mengisi NPWP pemberi kerja, nama pemberi kerja, penghasilan bruto, pengurangan penghasilan bruto, dan penghasilan neto<br>2. Edit data<br>3. Hapus data  | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus   | Berhasil |
| 15 | Mengelola data penghasilan neto lainnya  | 1. Memasukkan nilai penghasilan neto<br>2. Edit data<br>3. Hapus data<br>4. <i>Import file</i>   | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan dan tampil di halaman 1770<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus<br>4. Data berhasil ditampilkan dan tersimpan  | Berhasil |
| 16 | Mengelola lampiran 1770  | 1. Memasukkan data wajib pajak dengan mengisi jenis usaha/pekerjaan bebas, klu, no.telepon, fax, status kewajiban perpajakan suami-isteri, dan NPWP suami/isteri<br>2. Edit data wajib pajak<br>3. Hapus data wajib pajak<br>4. Memasukkan nilai penghasilan neto luar negeri, zakat, kompensasi kerugian, penghasilan tidak kena pajak, pengembalian/pengurangan PPh pasal 24, PPh yang dibayar sendiri, dan angsuran PPh pasal 25<br>5. Edit data nilai<br>6. Hapus data nilai<br>7. Melakukan unggah tanda tangan | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus<br>4. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>5. Data yang diedit berhasil berubah<br>6. Data berhasil terhapus<br>7. Tanda tangan berhasil tampil | Berhasil |
| 17 | Mengelola data perhitungan pajak terutang dengan status suami-isteri pisah harta | 1. Memasukkan nilai penghasilan neto sesuai dengan status yang dipilih, penghasilan tidak kena pajak, pajak penghasilan terutang (gabungan)<br>2. Edit data<br>3. Hapus data<br>4. Melakukan unggah tanda tangan   | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang diedit berhasil berubah<br>3. Data berhasil terhapus<br>4. Tanda tangan berhasil tampil  | Berhasil |
| 18 | Mengunggah dokumen   | 1. Mengunggah dokumen laporan keuangan, bukti  | 1. Dokumen berhasil tersimpan   | Berhasil |

|    |                            |   |   |          |
|----|----------------------------|---|---|----------|
|    |                            | potong, dan dokumen lainnya<br>2. Klik nama berkas yang telah diunggah  | 2. Sistem berhasil mengunduh dokumen yang dipilih   |          |
| 19 | Mengelola data setor pajak | 1. Tambah data dengan mengisi kode map, kode jenis setor, tanggal spp/pbk, nilai spp/pbk, dan ntpn/pbk<br>2. Tambah data dengan mengisi kolom tidak lengkap<br>3. <i>Import</i> data setor pajak<br>4. Edit data setor pajak<br>5. Hapus data setor pajak | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang dimasukkan berhasil tampil (Tampil pesan untuk melengkapi data)<br>3. Data berhasil ditampilkan dan tersimpan<br>4. Data yang diedit berhasil berubah<br>5. Data berhasil terhapus | Berhasil |

Tabel 2. Pengujian Aplikasi E-Form 1770 Versi Edukasi untuk Admin

| No | Kondisi Awal                         | Skenario Pengujian  | Kondisi Akhir  | Kesimpulan |
|----|--------------------------------------|---|--|------------|
| 1  | Melihat data e-Form 1770             | Klik menu data e-Form 1770  | Data arsip e-Form 1770 tampil  | Berhasil   |
| 2  | Mengunduh dokumen                    | Klik nama berkas seperti laporan keuangan, bukti potong, dan dokumen lainnya yang telah tampil di halaman admin | Sistem berhasil mengunduh dokumen yang dipilih                                     | Berhasil   |
| 3  | Melakukan penilaian pada e-Form 1770 | 1. Memberikan penilaian untuk e-Form 1770 yang telah dikerjakan oleh mahasiswa/wajib pajak<br>2. Edit penilaian | 1. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan<br>2. Data yang diedit berhasil berubah | Berhasil   |

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari perancangan dan hasil implementasi mengenai Rancang Bangun Aplikasi E-Form 1770 Versi Edukasi Berbasis Website, dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat memberikan kemudahan bagi Tax Center Polibatam untuk menjadikan aplikasi edukasi ini sebagai media pelatihan bagi wajib pajak serta mahasiswa dalam mempelajari pelaporan SPT menggunakan *e-Form 1770*. Kemampuan untuk meningkatkan pemahaman setelah menggunakan aplikasi berada di luar ruang lingkup Tugas Akhir ini dan pengukuran peningkatan kemampuan setelah penggunaan aplikasi serta parameter atau variabel akan dilakukan pada penelitian lanjutan. Aplikasi ini telah di uji dengan metode *black-box testing*, diketahui bahwa sistem sudah sesuai dengan rancangan dan dapat diterima dengan baik. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam sistem ini dan berharap adanya pengembangan lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atarwaman, R. J. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 39-51.
- [2] Prakoso, B. D., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh e-Form Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Pada (KPP) Surabaya Sukomanunggal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).



- [3] Nurhayati, E., & Hidayat, N. (2019). Analisis Perbandingan Prediksi Keberterimaan E-Filing Dengan E-Form Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (Spt) Tahunan 1770/1770s. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 4(2), 1-13.
- [4] Efriyansyah, 2022, Rekayasa Perangkat Lunak Simulasi E-Filing Untuk Pembelajaran Pajak Pada SMK Negeri 1 Bandar Lampung, no 7, vol 2, hal 1-7.
- [5] Sopyan, S., Ilham, I., & Sari, S. N. (2022). RANCANG BANGUN SIMULASI APLIKASI e-SPT 1771 SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAJAK PENGHASILAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL. *JURNAL PABEAN: PERPAJAKAN, BISNIS, EKONOMI, AKUNTANSI, MANAJEMEN*, 4(1), 60-75.
- [6] Dewi, R. S., Hantoro, K., & Rejeki, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Penyampaian SPT Masa Oleh Wajib Pajak. *Journal of Informatic and Information Security*, 1(1).
- [7] Bakhri, S., & Arif, M. F. (2021). Penerapan Model Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Usaha. *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi*, 7(2), 22-30.
- [8] Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1-5.
- [9] Hidayat, A. T., & Sobri, A. (2021). Aplikasi Pengelolaan Data Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Universitas Bina Insan Lubuklinggau Berbasis Web. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 6(1), 29-40.
- [10] Yulia, Y., Anggraini, N. G., & Lisnawanty, L. (2020). Aplikasi Perhitungan PPH 21 Dan PPH 26 Karyawan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 50-59.
- [11] Dewi, E. H. K., Pratama, I. S., Putera, A. S., & Carudin, C. (2022). Black Box Testing pada Aplikasi Pencatatan Peminjaman Buku Menggunakan Boundary Value Analysis. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 6(3), 315-324.